

## **PERMASALAN PEMBELAJARAN DI DESA MEKARMAYA DIMASA PANDEMI COVID-19**

Maulana Yusuf Alkandahri\*, Febry Muhamad Rafni, Laela Tusyaadah, Junaedi, Dandy Raharja, Dimas Aditya, Arief Eko Aditya, Hanna Marlyn Christianita Br Tobing, Dimas Rizki Putra, Eka Saptian Novianto

Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang, Jawa Barat, Indonesia

Jl. HS. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang 41361

\*Koresponding author: maulana.yusuf@ubpkarawang.ac.id

### **Abstrak**

Desa Mekarmaya Berdiri sejak Tahun 1982 desa berada di Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang, dengan luas wilayah 4.200 km dan jumlah penduduk mencapai 7.718 jiwa, mata pencarian utama desa Mekarmaya adalah petani luas daerah pertanian mencapai lebih dari setengah dari luas desa. Pandemi covid-19 secara tiba-tiba mengharuskan elemen pendidikan untuk mempertahankan pembelajaran secara online. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran. Praktiknya mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara online. Pembelajaran online dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi, website, jejaring social maupun learning management sistem. Berbagai platform tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung transfer pengetahuan yang didukung berbagai teknik diskusi dan lainnya. Penelitian dilakukan dengan mewawancarai salah satu kepala sekolah yang ada di desa Mekarmaya, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Lokasi penelitian berada di SDN Mekarmaya I pada bulan September 2020. Permasalahan pembelajaran yang terjadi di SDN Mekarmaya I selama pandemi berupa kurang efektifnya pembelajaran di masa pandemi, orang tua siswa yang berekonomi rendah mengeluh karena pembelajaran daring memerlukan kuota internet (biaya tambahan) dan banyaknya tugas tambahan yang di berikan oleh guru saat pembelajaran daring kepada siswa.

**Kata kunci:** Desa Mekarmaya, Covid-19, Pembelajaran

### **Abstract**

Mekarmaya village founded in 1982, the village is located in Cilamaya Wetan District, Karawang Regency, with an area of 4,200 km and a population of 7,718 people. The main livelihood of Mekarmaya village is farmers whose agricultural area reaches more than half of the village area. The sudden covid-19 pandemic requires an educational element to sustain online learning. The current condition is urgent to make innovations and adaptations related to the use of available technology to support the learning process. Its practice requires educators and students to interact and transfer knowledge online. Online learning can take advantage of platforms in the form of applications, websites, social networks and learning management systems. These various platforms can be used to support the transfer of knowledge which is supported by various discussion techniques and others. The study was conducted by interviewing one of the school principals in Mekarmaya Village, Cilamaya Wetan District, Karawang Regency, West Java. The research location was at SDN Mekarmaya I in September 2020. The learning problems that occurred at SDN Mekarmaya I during the pandemic were ineffective learning during the pandemic, parents of low-economic students complained that online learning requires internet quota (additional cost) and many tasks. additional provided by the teacher during online learning to students.

**Keywords:** Mekarmaya Village, Covid-19, Learning

## PENDAHULUAN

### 1.1 Deskripsi Umum Desa Mekarmaya

#### 1.1.1 Sejarah Singkat Desa Mekarmaya

Desa Mekarmaya ditetapkan sebagai wilayah administratif bernama Desa Mekarmaya pada tahun 1982. Desa Mekarmaya sendiri merupakan hasil pamekaran dari desa induk, yakni desa Cilamaya, desa mekarmaya lahir karena sebuah komitmen dan kesadaran sosial masyarakat terkait permasalahan yang dihadapi dalam tata kelola penyelenggaraan pemerintahan, diantaranya

1. Luasnya wilayah geografis desa mekarmaya, sehingga menghambat komunikasi sosial dilingkungan masyarakat.
2. Kurang maksimalnya pelayanan desa terhadap masyarakat karena letak geografis yang sangat luas.
3. Pembangunan yang lambat karena keterbatasan akses kekuasaan ditingkat top level pemerintah.

Berangkat dari kondisi-kondisi tersebut, para tokoh di beberapa dusun di desa mekarmaya melakukan musyawarah untuk mencari solusi terkait permasalahan-permasalahan di atas selanjutnya dari hasil musyawarah para tokoh tersebut menghasilkan keputusan bersama dengan mengusulkan lahirnya desa baru, hasil pamekaran dari desa cilamaya induk dengan nama “Mekarmaya”.

Sejak awal berdiri dan sampai saat ini, perkembangan desa Mekarmaya mulai ada perkembangan yang signifikan bagi pembangunan desa di wilayahnya mulai dari perkembangan jumlah penduduk, ekonomi, pendidikan, dan demografi penduduk itu sendiri, bahkan dengan adanya transfer dana desa, desa mekarmaya terus membangun infrastruktur sebagai prasyarat terbangunnya masyarakat mekarmaya yang sejahtera nyaman dan aman dalam bermasyarakat.

#### 1.1.2 Kepemimpinan Desa

Sejak desa Mekarmaya resmi disahkan sebagai wilayah administrasi baru telah terjadi beberapa perodesasi kepemimpinan di desa berikut ini nama-nama kepala desa Mekarmaya, dari kepala desa pertama sampai dengan sekarang secara berturut-turut sebagaimana tersebut pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Kepala Desa Mekarmaya

No	Nama	Tahun	Keterangan
1	Moch. Ahmin	1991	Kepala Desa
2	Nanang	1991-1993	PJS. Kepala Desa
3	H. Herman Syuhada	1993-2001	Kepala Desa
4	Agus Bahtiar	2001-2002	Kepala Desa
5	Turyanto, B.Sc	2002-2005	Kepala Desa
6	Dedi Supriadi	2005	PJS Kepala Desa
7	Mugianto	2005-2006	PJS Kepala Desa
8	Aef Saefudin	2006-2012	Kepala Desa
9	H. Herman Syuhada	2012-sekarang	Kepala Desa

### 1.1.3 Geografis, Topografi, Hidrologi, dan Klimatologi

#### a. Letak Geografis

Desa Mekarmaya terletak antara  $6^{\circ}13'34.7''$ S lintang selatan dan  $107^{\circ}37'10.2''$ E bujur timur, dengan luas wilayah  $4.200 \text{ Km}^2$ , terdiri dari enam dusun, 12 RW, dan 24 RT. Dengan batas-batas wilayah administratif sebagai berikut:

Sebelah utara : Desa Cilamaya Hilir Kab. Subang

Sebelah Selatan : Desa Cilamaya

Sebelah timur : Desa Cilamaya

Sebelah barat : Desa Sukatani

Jarak dari desa Mekarmaya ke ibu kota kecamatan 500 m, jarak ke kota karawang 34 km, Jarak ke kota Bandung 190,6 Km dan jarak ke DKI Jakarta 143,3 Km.

b. Topografi

Desa Mekarmaya merupakan desa yang berada di daerah dataran rendah berupa pantai utara laut Jawa, dengan ketinggian 25,5 MDPL. Sebagian besar wilayah desa adalah pemukiman dan kawasan pertanian.

c. Hidrologi dan Klimatologi

Sumber air yang ada di desa Mekarmaya meliputi air permukaan dan air tanah. Air permukaan berupa sungai dan air tanah merupakan genangan, yang merupakan daerah aliran sungai (DAS). Sesuai dengan kebijakan penyediaan air baku untuk irigasi, maka di desa Mekarmaya mendapat pasokan pelayanan irigasi berasal dari bendungan Jatiluhur yang berada di daerah Purwakarta. Sedangkan untuk kebutuhan rumah tangga, masyarakat sebagian besar menggunakan air bersih dari sumber air tanah dalam bentuk sumur gali dan sumur pompa.

1.1.4 Demografi dan Keadaan Sosial

Penduduk desa Mekarmaya berdasarkan data hasil sensus penduduk tahun 2017 data tercatat sebanyak 5.790 jiwa, selama tiga tahun terakhir ini jumlah penduduk mengalami kenaikan rata-rata pertahun 1 %, pada tahun 2019 tercatat jumlah penduduk desa Mekarmaya berdasarkan hasil sensus sebanyak 7.718 jiwa.

Tabel 1.2 Penduduk Mekarmaya Berdasarkan Dusun

No	Dusun	Jiwa	Kepala Keluarga
1	01	1.057	380
2	02	1.217	384
3	03	647	188
4	04	1.640	500
5	05	1.598	402
6	06	1.109	375

### 1.1.5 Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah investasi dasar pembangunan dimasa yang akan datang. Partisipasi masyarakat dalam pendidikan cukup tinggi, terbukti anak-anak usia sekolah hampir seluruhnya mengikuti jenjang pendidikan yang telah tersedia, walaupun masih ada beberapa siswa yang putus sekolah, yang disebabkan karena rendahnya motivasi belajar. Sarana dan prasarana pendidikan yang ada masih perlu peningkatan, baik dari sisi kualitas maupun dari kuantitas guna tercapainya mutu pendidikan anak didik yang lebih baik lagi, terutama pendidikan dasar untuk anak. Kondisi terakhir banyak anak-anak usia balita belum mendapatkan akses pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang belum cukup untuk mengcover akses layanan pendidikan yang tersedia, berikut data sarana dan prasarana pendidikan baik negeri dan swasta, formal dan nonformal yang ada di desa Mekarmaya.

Tabel 1.5 Data Sarana dan Prasana Pendidikan di Desa Mekarmaya

No	Jenjang Sekolah	Lokasi Dusun	Status
1	TK/PAUD/RA	Pangkalan	Swasta
2	SD	Kertasari dan Kedung Asem	Negeri
3	MI	-	Swasta
4	SMP	Kedung Asem	Negeri
5	MTs	Kertasari	Negeri
6	SMA	-	-
7	MA	-	-
8	SMK	Kedung Asem	Swasta
9	PKMB	-	-

## **METODOLOGI**

Penelitian dilakukan dengan mewawancarai salah satu kepala sekolah yang ada di desa Mekarmaya, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Lokasi penelitian berada di SDN Mekarmaya I pada bulan September 2020.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari Kepala Sekolah SDN Mekarmaya I yang bertempat Desa Mekarmaya, Kecamatan Cilamaya, Kabupaten Karawang, juga melakukan pembelajaran melalui daring untuk kelas 4 sampai dengan 6 dan luring kelas 1 sampai dengan 3. Berdasarkan hasil wawancara dengan beliau, guru, orang tua siswa, serta siswa mengalami permasalahan dalam perubahan pembelajaran di masa pandemi. Dari guru kurangnya efektifnya dalam mengajar karena tidak biasa mengawasi sepenuhnya dalam kegiatan belajar-mengajar dengan siswa, untuk mengetahui siswa paham, senang, serta bosan. Guru biasanya melihat dari ekspresi sedangkan melalui daring guru tidak dapat melihat ekspresi wajah siswanya.

Sedangkan yang dialami oleh orang tua siswa dalam pembelajaran daring ini adalah berupa permasalahan ekonomi. Ketika masa pandemi ini pekerjaan sangatlah sulit untuk didapatkan terlebih lagi diharuskannya adanya kuota internet setiap hari agar anaknya dapat mengikuti pembelajaran daring. Mungkin untuk yang ekonominya cukup bukan kuota internet mungkin tidak menjadi masalah dalam pembelajaran daring di masa pandemi ini. Namun bagi orang tua siswa yang ekonominya rendah akan mengalami kesulitan apalagi dalam 1 keluarga hanya memiliki 1 handphone saja. Tak hanya guru dan orang tua siswa saja yang mengeluh tentang pembelajaran di masa pandemi ini, siswa pun merasa begitu. Siswa mengeluh karena banyaknya tugas yang diberikan oleh guru.

## **KESIMPULAN**

Secara garis besar permasalahan pendidikan yang didapat pada SDN Mekarmaya I, diantaranya:

- Kurang efektifnya pembelajaran di masa pandemi.
- Orang tua siswa yang berekonomi rendah mengeluh karena pembelajaran daring memerlukan kuota internet (biaya tambahan).
- Banyaknya tugas tambahan yang diberikan oleh guru saat pembelajaran daring.

**SARAN**

Disarankan agar pemerintah daerah/pusat memberikan bantuan kepada orang tua siswa serta guru dalam masa pandemi ini, seperti memberikan kuota internet yang merata, memberikan handphone kepada masyarakat yang ekonominya kurang, agar dapat mengurangi beban masyarakat dimasa pandemi seperti ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

<https://covid19.karawangkab.go.id/data/>

RPJMDes. Desa Mekarmaya 2019-2024.